

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pendamping sangat berperan penting sebagai seseorang yang memicu perubahan bagi kelompok usaha perhutanan sosial. Dalam penelitian ini pendamping menjalankan peran sebagai motivator, fasilitator, inovator, dan komunikator peran pendamping terhadap aspek tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

1. Motivator

Peran pendamping dalam keputusan opsional memberikan motivasi kepada anggota dengan membandingkan potensi dan risiko dari tanaman talas. Dengan begitu KUPS menjadi percaya diri untuk memproduksi kripik talas. Dalam keputusan kolektif pendamping bertindak menjadi penggerak anggota untuk rapat dan membangun suasana tenangsaat diskusi sehingga meningkatkan semangat kups untuk mengikuti diskusi. Terakhir dalam keputusan otoritas pendamping berperan dalam memotivasi KUPS dengan memberikan alternatif solusi sehingga KUPS tetap semangat memproduksi kripik talas.

2. Fasilitator

Pendamping berperan mengidentifikasi potensi KUPS dengan melihat sumber daya alam apa saja yang dapat digunakan untuk bahan baku produk KUPS. Pendamping memfasilitasi pelatihan dengan mengajukan proposal pelatihan ke KPHP. Pendamping berperan juga dalam memfasilitasi pengurusan administrasi dengan membantu pengurusan struktur kelembagaan. Pendamping juga memfasilitasi wadah diskusi KUPS dengan mengadakan rapat setiap minggunya. Dan terakhir pendamping memfasilitasi monitoring kegiatan dengan proses pengecekan produksi, ketersediaan bahan baku, dan keuangan KUPS.

3. Inovator

Sebagai inovator pendamping mendorong perubahan pola pikir KUPS yang semula berfokus kepada tanaman tahunan saja emudian berubah dengan menambahkan budidaya tanaman sela seperti talas agar terjadi peningkatan

ekonomi. Kemudian pendamping menjadi agen perubahan dengan memperkenalkan dan mengimplementasikan teknologi baru kepada KUPS. Terakhir pendamping memiliki sikap bertanggungjawab dilihat dari kesadaran pendamping terhadap dampak penggunaan teknologi bagi KUPS.

4. Komunikator

Sebagai komunikator pendamping memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dan berempati dilihat dari pendamping membangun kepercayaan KUPS dengan berdiskusi dua arah, adaptif dengan bahasa lokal, membangun suasana positif saat diskusi, dan mampu merespon keluhan KUPS. Kemudian pendamping mampu menjadi penghubung KUPS dengan stakeholder dimana pendamping memberikan proposal ke KPHP untuk diberikan akses mitra baik ke Bank Jambi dan rumah BUMN Kerinci.

B. Saran

1. Peneliti lain sebaiknya melanjutkan studi agar penelitian dilakukan di beberapa KUPS sehingga terjadi keberagaman data.
2. Anggota KUPS disarankan lebih aktif ikut pelatihan, lokakarya, dan pameran supaya bisa belajar lebih banyak, bertemu grup lain, dan memperbaiki produk mereka supaya bisa lebih laku di pasaran.
3. Pendamping perlu terus membantu anggota KUPS dengan lebih sering memberikan bimbingan, memfasilitasi pelatihan dan pengurusan izin, serta mengajarkan cara-cara baru yang bermanfaat untuk usaha mereka.
4. KPHP diharapkan bisa terus memberi dukungan teknis dan membantu administrasi bagi KUPS, sekaligus menjembatani bantuan dari luar agar KUPS bisa berjalan dengan baik dan berkembang.